

ABSTRAK

Mahbubi Washol, 2020, Potret Perkawinan Keluarga *Tanean Lanjhang* Dalam Upaya Menciptakan Keluarga Sakinah di Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang, Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Dr. Maimun, S. Ag. M. HI,

Kata Kunci: Potret Perkawinan Keluarga Tanean Lanjhang, Upaya Menciptakan Keluarga Sakinah.

Tanean Lanjhang adalah pola pemukiman memanjang dari barat ke timur sesuai dengan urutan dan jumlah anak perempuan, dan ditengah-tengahnya terdapat halaman memanjang, dan di sebelah barat terdapat langgar atau kobhung, di sebelah selatan rumah atau selatan halaman tersebut terdapat kandang, dapur dan lain sebagainya. *Tanean Lanjhang* merupakan pengikat ruang bermakna filosofis, kaya akan budaya, nilai-nilai sosial, dan norma agama islam yang kemudian menjadi salah satu cara mengupayakan terciptanya keluarga sakinah.

Berdasarkan hal tersebut maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, *Pertama*, Bagaimana eksistensi keluarga *Tanean Lanjhang* terhadap upaya menciptakan keluarga sakinah di kecamatan Banyuates kabupaten Sampang. *Kedua*, Bagaimana potret perkawinan keluarga *Tanean Lanjhang* dalam upaya menciptakan keluarga sakinah di kecamatan Banyuates kabupaten Sampang.

Secara metodologis, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Pendekatan fenomenologis. Jenis penelitian fenomenologis ini yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang terjadi atau dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan lain sebagainya. Sedangkan teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara dan dokumentasi.

Hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan pola pemukiman *Tanean Lanjhang* di kecamatan Banyuates saat ini mempunyai dua macam bentuk pemukiman, yaitu *Tanean Lanjhang* Klasik dan Moderen. Perubahan bentuk pemukiman tersebut dapat mempengaruhi keharmonisan keluarga. Secara garis besar, unsur-unsur pemukiman tersebut mempunyai arti dan fungsi tersendiri bagi masyarakat di daerah Banyuates.

Potret perkawinan keluarga *Tanean Lanjhang* mempunyai hubungan kausalitas dengan kehidupan keluarga secara luas dalam upaya menciptakan keluarga sakinah. Yaitu dengan adanya sistem perkawinan mencerminkan kombinasi antara ukorilokal-matrilokal, yakni anak perempuan yang telah menikah tetap tinggal di pekarangan orang tuanya, sementara anak laki-laki yang sudah menikah akan pindah ke pekarangan istri atau mertuanya. Kemudian dari sistem perkawinan tersebut, cakupan keluarga berlanjut pada sistem kekerabatan yang mengikat, dengan kata lain menerapkan sistem kekerabatan berasaskan garis keturunan yang bersifat bilateral, yaitu kekerabatan diletakkan secara seimbang pada garis ayah dan garis ibu. Kemudian terdapat pengaruh atau intervensi mertua dengan sistem kepatuhan hierarkis *Bupa'*, *Bhabhu*, *Guru*, *Rato* dalam hal menjaga kerukunan dan keharmonisan keluarga. Konsep kehidupan keluarga di madura pada umumnya dan di Kecamatan Banyuates khususnya menerapkan *Rampak Naong Beringen Korong*, yang artinya setiap keluarga harus bisa menaungi dan mengayomi keluarga dan kerabat di lingkungannya, tanpa terkecuali.